

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *ISLAMIC PERFORMANCE INDEX*
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2016-2019**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

SITI NURHAYATI

NPM: 1651020309

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *ISLAMIC PERFORMANCE INDEX*
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2016-2019**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

SITI NURHAYATI
NPM: 1651020309

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Oleh:
Siti Nurhayati

Perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain dalam orientasi kinerjanya. kinerja perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. Pengukuran kinerja untuk perbankan syariah bisa menggunakan *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang kemudian dianalisis dengan rasio profitabilitas menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia periode 2016-2019 dan ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, *Profit Sharing ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable distribution Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income* dan *Financing to Deposit ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2016-2019 yang diproksikan dengan *Return On asset* (ROA). Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Equitable distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan untuk *Financing to Deposit ratio* (FDR) *Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

kata kunci: *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, *Financing to Deposit Ratio*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Nama Mahasiswi : Siti Nurhayati
NPM : 1651020309
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
**Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC
PERFORMANCE INDEX DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2016-2019**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqasyahkan dan di Pertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196605061992032001

Pembimbing II

Dimas Pratomo, M.E.
NIP. 199305282018011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***“Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”*** disusun oleh Siti Nurhayati, NPM: 1651020309, Jurusan: Perbankan Syaria’ah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: Senin/ 26 Oktober 2020.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeini, M.E.Sy.

(.....)

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.Ek

(.....)

Penguji I : Nurlaili, M.A

(.....)

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 198008012003121001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nurhayati**

NPM : **1651020309**

Jurusan/Prodi : **Perbankan Syariah**

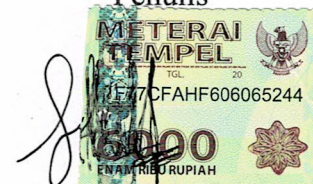
Fakultas : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan diaplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 September 2020

Penulis



Siti Nurhayati
1651020309

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

(Q.S. An-Nisa: 58)¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012), h. 87.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti dan hormat serta kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sapri dan Ibu Kurniasih tercinta yang telah mengasuh, membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing dan senantiasa selalu berdoa, tabah dan sabar demi kesuksesanku.
2. Kakakku Kodir dan Adikku Yuda Al-Farel serta seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan, mendoakan dan memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Sahabat-sahabatku Suci Lestari, Listiana Putri, Jeni Sasmita, Lia Novita Sari, Anjas Prabowo, Ayub Engghartama, Siska Rahmawati, Siti Nur Rodiah, yang selalu memberikan motivasi selama 4 tahun, selalu menasehati, selalu memberikan do'a, dorongan dan dukungan kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku di Perbankan Syariah kelas D dan rekan-rekan seangkatan Perbankan Syariah 2016 yang tidak akan aku lupakan terima kasih untuk semuanya dan terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Semoga Allah tetap mempererat kekeluargaan kita.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat ku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur karena terlahir dari anak bapak Sapri dan ibu Kurniasih, penulis dianugerahi nama yang sangat indah oleh kedua orang tua yaitu Siti Nurhayati. Lahir di Karang Sari Lampung Selatan, pada tanggal 22 september 1998 putri ke 2 (dua) dari 2 bersaudara.

Riwayat Pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah:

1. SD Negri 1 Karang Anyar, Lulus dan Berijazah pada tahun 2010,
2. SMP N 3 Jati Agung, Lulus dan berijazah tahun 2013,
3. MA Daarul Ma'arif Tegineneng Natar, Lulus dan Berijazah pada tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2016 penulis bisa melanjutkan pendidikan kejenjang S1 program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis diterima melalui jalur UM-PTKIN.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan ramat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC PERFORMANCE INDEX* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019"**. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan para sahabat serta para pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H selaku Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung dan selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, sumbangan pemikiran, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dimas Pratomo M.E selaku pembimbing II yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Sahabat dan teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya kelas D yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama dalam menghadapi proses perkuliahan UTS dan UAS hingga proses skripsi.
8. Teman-teman KKN Desa Tanjung Gunung II terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah dibangun selama ini.

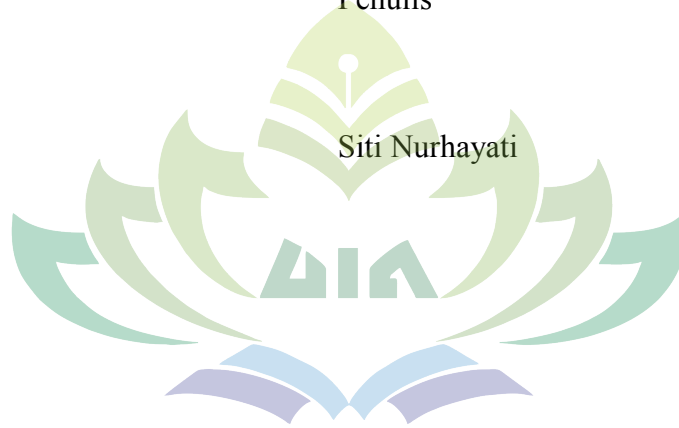
9. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terjalin dalam *Ukhuwah Islamiyah*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 09 September 2020

Penulis

Siti Nurhayati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Intellectual Capital</i>	19
1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	19
2. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	20
3. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	22
B. <i>Islamicity Performance Index</i>	24
C. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	29
1. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	29

2. Cara Menghitung <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	31
D. Kinerja keuangan Bank Syariah	32
1. Kinerja Keuangan	32
2. Tahap Analisis Kinerja Keuangan	32
3. Penilaian Kinerja Keuangan	34
4. Bank Syariah	35
5. Kinerja Bank Syariah	40
E. Teori Dasar	40
1. <i>Resources Based Theory</i>	40
2. Teori <i>Stakeholder</i>	41
F. Tinjauan Pustaka	43
G. Kerangka Berfikir	46
H. Hipotesis	48

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode, Jenis dan Sifat Penelitian	55
B. Sumber Data	56
C. Populasi dan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Variabel Penelitian	60
F. Definisi Operasional Variabel	61
G. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Analisis Statistik Deskriptif	74
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	77
C. Analisis Regresi Linear Berganda	81
D. Uji Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	108

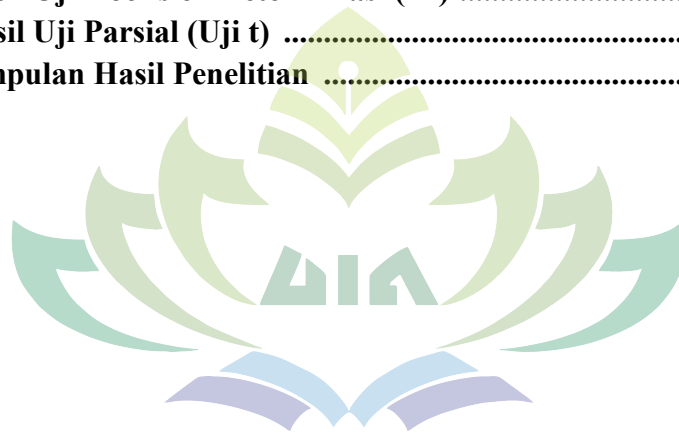
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Perkembangan Perbankan Syariah	6
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	7
3. Populasi Penelitian	57
4. Sampel Penelitian	58
5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
6. Hasil Uji Normalitas	78
7. Hasil Uji Multikolinieritas	79
8. Hasil Uji Autokorelasi	80
9. Hasil Uji Heterokedastisitas	81
10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	82
11. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan	85
12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
13. Hasil Uji Parsial (Uji t)	87
14. Simpulan Hasil Penelitian	89



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir Penelitian	47
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Sampel Penelitian
2. Lampiran Data *Return On Asset* (ROA)
3. Lampiran Data *Intellectual Capital*
4. Lampiran Data *Profit Sharing Ratio*
5. Lampiran Data *Zakat Performance Ratio*
6. Lampiran Data *Equitable Distribution Ratio*
7. Lampiran Data *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*
8. Lampiran Data *Financing to Deposit Ratio*
9. Lampiran Hasil Statistik Deskriptif
10. Lampiran Hasil Olah Data Uji Asumsi Klasik
11. Lampiran Hasil Olah Data Analisis Regresi Linear Berganda
12. Lampiran Hasil Olah Data Hipotesis
 - a. Uji secara simultan (Uji F)
 - b. Koefisien Determinasi (R^2)
 - c. Uji Parsial (Uji t)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan inti dari sebuah skripsi, oleh karenanya sebelum penulis memasuki pembahasan mengenai skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting yang terkandung dalam judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019”.

Untuk menghindari kesalahpahaman serta penafsiran dalam mengartikan kalimat judul di atas, maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh atau mempengaruhi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. *Intellectual Capital* (modal intelektual) adalah suatu istilah yang memiliki berbagai definisi dalam teori-teori ekonomi yang berbeda. Satu-satunya definisi yang paling netral adalah suatu mengenai aktiva tak berwujud (*intangibles*).²

¹ Kamus Besar (on-line), tersedia di: <http://www.kamusbesar.com/pengaruh> (27 mei 2020).

² www.wikipedia.com (Definisi modal intelektual), diakses pada 27 mei 2020, pukul 20:05.

3. *Islamic Performance Index* adalah pengukuran kinerja keuangan yang ada di bank syariah yang terdiri dari tujuh rasio yang merupakan cerminan dari kinerja bank syariah.³
4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan.⁴
5. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁵
6. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih dan menetapkan judul tersebut untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Alasan objektif

Intellectual Capital (modal intelektual) adalah informasi serta pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk mencapai nilai.⁷

³ Anita Nur Khasanah, "Pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia", (*Jurnal Nominal*, Vol. 5 No. 1 2016).

⁴ Didin Rasyidin Wahyu, "*Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai salah satu penilaian kesehatan bank umum syariah", (*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol. 7 No. 1 januari-juni 2016), h. 28.

⁵ Irham fahmi, *manajemen Kinerja teori dan aplikasi*, (Bandung : ALFABETA, 2011) h.142

⁶ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga keuangan syariah Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 58

Modal intelektual dan modal manusia merupakan komponen dalam modal intelektual. Berdasarkan laporan keuangan bank syariah yang telah penulis teliti, jumlah total aset bank umum syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh bank umum syariah dalam menjalankan operasionalnya. kinerja keuangan syariah juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan *islamic performance index* dan pendekatan kinerja bank secara ekonomi salah satunya dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berdasarkan data statistik perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) tahun 2015 menunjukkan bahwa FDR perbankan syariah masih berada di level 101% dengan total pembiayaan mencapai Rp 39,726 triliun.⁸ Posisi FDR sendiri dapat dikatakan terlalu tinggi dan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank. Sehingga penulis merasa perlu untuk meneliti bagaimana pengaruh *intellectual capital*, *islamic performance index* dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019 .

2. Alasan subjektif

Secara subjektif, penulis optimis dapat menyelesaikan penelitian ini karena tersedianya sumber data atau informasi yang penulis butuhkan

⁷ William dan Rosniar, "Analisis Pengaruh Efisiensi Dan Sumber Daya Bank Umum Syariah Terhadap Kinerja Perusahaan", (Vol. 5 No. 2 Agustus-Desember 2010), h. 149.

⁸ lisna Wahyu Pudyastuti, "pengaruh *islamicity performance index* dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah", (*Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018).

terkait judul yang diteliti, baik informasi dari perusahaan, perpustakaan maupun sumber lainnya seperti jurnal, buku, undang-undang serta media lainnya yang sesuai keilmuan yang dipelajari dan penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung jurusan Perbankan Syariah.

C. Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁹

Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁰ Sebagai institusi yang memberikan penyaluran dan pembiayaan kepada masyarakat, ternyata jasa-jasa pada perbankan syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional.

Kiprah bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke-3. Sejak pertama kali dirintis pada tahun 1992 oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI),

⁹ Undang-undang No 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.

¹⁰ Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan, pasal 1 ayat 1.

dan ternyata bank yang berasaskan syariah ini justru mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1998, namun di waktu yang bersamaan justru banyak bank konvensional yang terkena dampak krisis ekonomi tersebut. Sejak saat itulah, bank syariah lainnya pun bermunculan, seperti Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah kedua di Indonesia.¹¹ Hal ini tidak terlepas dari adanya prospek yang cerah disektor keuangan syariah Indonesia. Landasan hukum bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-undang No. 7/1992 tersebut menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem (*dual banking system*) dalam perbankan di tanah air, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pada tanggal 16 Juli 2008 awal diberlakukannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, sehingga Undang-undang ini menjadi payung hukum serta bukti pengakuan akan kehadiran perbankan syariah di Indonesia.¹²

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat ini dibuktikan dengan banyaknya kemunculan bank syariah baik dalam bentuk Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

¹¹ Gustani, *Daftar Lengkap Bank Syariah Di Indonesia*, akuntansi keuangan, diakses pada 28 mei 2020, pukul 22:50.

¹² www.OJK.go.id (Sejarah Perbankan Syariah), diakses pada 8 Juni 2020, pukul 12:25.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah diambil dari Otoritas Jasa Keuangan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Perbankan Syariah

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah						
- Jumlah Bank	12	12	13	13	14	14
- Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875	1.919
Unit Usaha Syariah						
- Jumlah Bank Umum Konvensional Yang Memiliki UUS	22	22	21	21	20	20
- Jumlah Kantor	320	325	332	344	354	381
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
- Jumlah Bank	163	162	166	167	167	164
- Jumlah Kantor	439	433	453	441	495	617
Total Kantor	2.922	2.748	2.654	2.610	2.724	2.917

Sumber : data sps ojk tahun 2014-2019

Dari table diatas dapat terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah bank umum syariah mengalami peningkatan sejak tahun 2014-2019. Sedangkan Unit Usaha Syariah mengalami penurunan karena beberapa UUS yang telah *spin-off* menjadi BUS. Jumlah BPRS terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya namun di tahun 2019 mengalami penurunan.

Perkembangan dari perbankan syariah juga harus diimbangi dengan kinerja bank syariah agar mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek

yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, untuk perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera di dalam neraca perusahaan. ROA ini biasanya merupakan ukuran kinerja manajemen tingkat atas, karena melihat bagaimana manajemen dapat memanfaatkan aset ini menjadi laba perusahaan. *Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa lalu untuk kemudian diproyeksikan di masa depan. Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹³

Tabel 2
***Return On Asset* (ROA) dalam persen Tahun 2016-2019**

Tahun	ROA
2016	0,63%
2017	0,63%
2018	1,28%
2019	1,73%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2019, OJK

Tabel di atas menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2016-2019, yang mengalami peningkatan di tiap tahunnya sehingga jika ROA semakin

¹³ Reka Silvia Maylinda, “pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia”, *Skripsi FEBI UIN RIL* 2019, h. 9.

tinggi berarti rasio profitabilitas bank syariah di Indonesia semakin bertambah baik.

Selain itu perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya cukup signifikan, yaitu sebesar 40-45% pertahun.¹⁴ Perkembangan perbankan syariah tersebut belum dapat dikatakan sebagai perkembangan yang pesat, karena adanya tiga permasalahan besar pada perbankan syariah. Permasalahan tersebut yaitu banyak perbankan syariah yang belum menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah, tingkat pemahaman produk syariah juga masih rendah, dan kesulitan mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten.¹⁵

Perbankan syariah perlu meningkatkan dan mengatur strategi dalam menjalankan bisnisnya, dan perlu mengubah pola manajemen perusahaan dari pola manajemen berbasis tenaga kerja menjadi pola manajemen berbasis ilmu pengetahuan. Pola berbasis ilmu pengetahuan mendorong perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya dengan modal intelektual secara efektif. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti modal intelektual memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan.¹⁶

¹⁴ lisna Wahyu Pudyastuti, “pengaruh *islamicity performance*.....”, (*Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018), h. 171.

¹⁵ www.kompas.com (diakses pada 27 mei, pukul 22:00).

¹⁶ Rita Novika Sari, “Pengaruh Modal Intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2015”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL* 2018, h. 8.

Pada Juni 1999, *Organisation For Economic Co Operation And Development* (OECD) menyelenggarakan symposium internasional yang memfasilitasi para peneliti untuk mempresentasikan hasil kajian tentang pengukuran dan pelaporan *intangible asset*, termasuk *intellectual capital* (IC). Dalam forum tersebut disepakati bahwa IC adalah aset yang sangat penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai (*Value*) perusahaan dan memenangkan nilai. Di Indonesia, pengungkapan tentang *Intellectual Capital* telah diatur dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa.¹⁷

Intellectual capital (IC) dianggap penting karena penciptaan nilai yang tidak berwujud (*intangible value creation*) harus mendapatkan perhatian yang cukup karena hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dicontohkan, apabila perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penciptaan laba, maka diperlukan pelayanan dan hubungan

¹⁷ Dimas Nurdy Prasetya, "*Analisis pengaruh intellectual capital terhadap islamicity financial performance index bank syariah di Indonesia*", Skripsi UNDIP Semarang 2011, h. 3.

yang baik dengan pelanggan. Pelayanan yang baik akan memuaskan pelanggan sehingga terwujud pelanggan yang setia.¹⁸

Pengukuran *Intellectual capital* yaitu diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Unsur-unsur dalam VAIC yaitu *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). VAIC juga dikenal sebagai *Value Creation Efficiency Analysis*, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (*capital employed efficiency*), HCE (*human capital efficiency*), dan SCE (*structural capital efficiency*).¹⁹

Di Indonesia, kajian yang sama juga mulai banyak dilakukan salah satunya Ihyaul Ulum (2007) yang menganalisis hubungan antar IC dan kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS diketahui bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh VAICTM terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik kinerja masa kini maupun masa yang akan datang. Artinya IC, dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

¹⁸ Hexa Nur Hidayanti, "Pengaruh *Intellectual capital* dan penerapan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia berdasarkan *Islamicity Performance Index*", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2017, h. 4.

¹⁹ Hexa Nur Hidayanti, "Pengaruh *Intellectual capital* dan. . . . , h. 5-6.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulum bahwa untuk dapat dilakukan pemeringkatan terhadap sejumlah perbankan, hasil perhitungan IB-VAIC dapat dirangkai berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut, namun dalam penelitian Ulum telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu sebagai berikut.²⁰

1. *Top Performers* – skor VAICTM di atas 3,00
2. *Good Performers* – skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common Performers* – skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad Performers* – skor VAICTM dibawah 1,5.

Perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain dalam orientasi kinerjanya. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. Shahul Hameed *et. al.* menyajikan alternatif pengukuran kinerja untuk perbankan syariah, yaitu dengan menggunakan *Islamicity Indices* ini terdiri dari dua komponen, yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performace Index*. Pengukuran dari segi tujuan syariah dapat menggunakan *Islamicity Performace Index*. Komponen *Islamicity Performace Index* meliputi *profit*

²⁰ Ihyaul Ulum, “Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah”, (*Jurnal penelitian sosial keagamaan* Vol. 7 No. 1, juni 2013).

*sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, director-employees welfare ratio, Islamic investment vs non-Islamic investment, Islamic income vs non-Islamic income, dan AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) index.*²¹

Tidak hanya *Intellectual Capitan* dan *Islamic Performance Index* kinerja keuangan syariah juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Salah satunya dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima bank. Menurut statistik perbankan yang ditebitkan oleh Bank Indonesia tahun 2015 menunjukkan bahwa FDR perbankan syariah masih berada di level 101% dengan total pembiayaan mencapai Rp39,726 triliun. Posisi FDR tersebut dapat dikatakan terlalu tinggi dan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank. Menurut Amin (2009) FDR idealnya berada diposisi 80-90%, perbankan harus memperhatikan rasio FDR yang sudah terlampau tinggi dan harus diturunkan dari 101% menjadi 80-90% agar kinerja keuangan baik.²²

²¹ Shahul Hameed Bin Mohamed, *et. al*, "Alternative Disclosure and Performance Measure For Islamic Banks" dalam proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenge of The Globalization Age, Dahra, Saudi Arabia, 2004, <http://scholar.google.co.id/scholar.url?url=http://kantakji.com/media/3070>, (diakses pada 8 Juni 2020 pukul 12:43), h. 17.

²² lisna Wahyu Pudyastuti, "pengaruh *islamicity performance*.....", (*Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018), h. 6-7.

Pada tahun 2016-2017 rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan penurunan. FDR di BUS BUKU III turun dari 80,51% pada Agustus 2016 menjadi 79,15% pada Agustus 2017. Demikian juga FDR di BUS BUKU II dan BUKU I yang turun dari 90,93% menjadi 82,37% untuk periode yang sama.²³

Dalam penelitian sebelumnya yang dipublikasikan oleh Sabri Nurdin dan M. Suyudi (2019) menguji *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel *Zakat Performance ratio*, *Equitable distribution ratio*, *Director-Employees Welfare Ratio* dan *Islamic income vs Non Islamic income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan menunjukkan bahwa *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁴

Berbeda dengan penelitian Siti Nur Sakinah (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual capital*, *Zakat Performance ratio* dan *Equitable distribution ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

²³ Republika.co.id, (Perbaikan Kualitas Warnai Perbankan Syariah di 2017), pada 22 juni 2020 pukul 07:54.

²⁴ Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi, “pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, (*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* Vol. 2 No. 2, Mei 2019).

Profit sharing ratio dan *Islamic income vs Non Islamic income* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Diyah Puji Lestari (2020) berdasarkan uji t menunjukkan variabel modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic income vs Non Islamic income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.²⁵

Penelitian lain dari Lisna Wahyu Pudyastuti (2018) menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* dan *Financing to Deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic income vs Non Islamic income* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²⁶

Mengingat penelitian sebelumnya berbeda-beda dalam hasil penelitiannya sehingga dari tujuh indikator *Islamicity Performace Index* penulis hanya menggunakan empat indicator yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic income vs Non Islamic income*. Sedangkan *Islamic investment vs non-Islamic investment* tidak digunakan dalam penelitian ini, karena rasio ini menggambarkan keadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah.

²⁵ Diyah Puji Lestari, “Pengaruh modal intelektual dan *Islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia tahun 2015-2018”, *Skripsi IAIN Salatiga* 2020.

²⁶ lisna Wahyu Pudyastuti, “pengaruh *islamicity performance.....*”, (*Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018).

Keberadaan DPS menjadi jaminan bahwa perbankan syariah tidak melakukan investasi yang tidak halal, sehingga tidak dapat ditelusuri pada laporan keuangan. Sementara itu, *director-employees welfare ratio* dan *AAOIFI index* karena secara agregat dan rasio merupakan pertimbangan yang bersifat kualitatif.²⁷

Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Alasan penulis mengambil periode penelitian di tahun 2016-2019 adalah karena melanjutkan penelitian yang sudah diteliti oleh Rita Novita Sari (2018) menguji pengaruh modal intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan menggunakan periode 2010-2015. Dan penelitian dari Lisna Wahyu Pudyastuti (2018) menguji *Islamicity Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan, periode yang digunakan 2011-2016. sehingga penulis hanya melanjutkan dan tidak meneliti kembali data yang sudah dipublikasikan oleh penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019.”

²⁷ lisna Wahyu Pudyastuti, “pengaruh *islamicity performance*.....”, (*Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018), h. 5.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum syariah?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan dalam penelitian ini:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah.

- c) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah.
- d) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi perbankan syariah untuk lebih mengedepankan aspek syariah dalam pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip islam yang diukur dengan *Islamic Performance Index* serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah melalui *Intellectual Capital* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, menambah pengetahuan dan melatih penulis untuk menganalisis masalah.

c. Bagi umum

Sebagai sumber pengetahuan yang diinformasikan kepada masyarakat mengenai bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah khususnya di Indonesia dan diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang lebih relevan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Intellectual Capital*

1. Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Tom Stewart (1991) menulis sebuah artikel yang berjudul *Brain power- how intellectual capital is becoming america's most valuable asset*, mendefinisikan *Intellectual Capital* sebagai berikut:

“*Intellectual Capital* adalah materi intelektual (pengetahuan, informasi, property intelektual, pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Ini adalah suatu kekuatan akal kolektif atau seperangkat pengetahuan yang berdaya guna”.

Menurut Klein dan prusak (1994) dalam Stewart (1997) *Intellectual Capital* adalah materi intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. Setiap organisasi menempatkan materi intelektual dalam bentuk asset dan sumber daya, prespektif dan kemampuan eksplisit dan tersembunyi, data, informasi, pengetahuan, dan mungkin kebijakan.²⁸

Nurdin dan Suyudi (2019) mendefinisikan *Intellectual Capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber

²⁸ Hexa Nur Hidayanti,” *Pengaruh Intellectual capital dan. . . .*”, h. 17-18.

daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan.²⁹

Dari definisi para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud yang telah diformulasikan dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya tinggi sehingga menciptakan kekayaan yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan.

Di Indonesia, pengungkapan tentang *Intellectual Capital* telah diatur dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang Aktiva Tidak Berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa.³⁰

2. Komponen *Intellectual Capital*

Modal intelektual terdiri atas tiga elemen utama, yaitu:³¹

a) *Human Capital* (Modal Manusia)

Human Capital merupakan *lifeblood* dalam *Intellectual Capital*.

Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan

²⁹ Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi, “pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace*”, (*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* Vol. 2 No. 2, Mei 2019), h. 120.

³⁰ Dimas Nurdy Prasetya, “*Analisis pengaruh intellectual*.”, h. 3.

³¹ Indriyana Puspitosari, “Modal intelektual dan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Umum Syariah”, (*Jurnal Studi Islamika* Vol. 13 No. 2 2016), h. 252.

komponen yang sulit untuk diukur. *Human Capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan komposisi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

b) *Structural Capital* atau *organization capital* (modal organisasi)

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intelektual property yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi yang dimiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

c) *Relation Capital* atau *customer capital* (modal pelanggan)

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relation Capital* merupakan hubungan yang harmonis/ *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation Capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.³²

3. Pengukuran *Intellectual Capital*

Metode VAIC (*value added of intellectual capital*) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrument untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan. Metode ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human Capital*, (2) *Capital employe*, (3) *Structural Capital*.

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk

³² Kajianpustaka.com, “Pengertian Komponen dan Pengukuran *Intellectual Capital*”, (diakses pada 9 Juli 2020, pukul 20:35). <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/intellectual-capital.html?m=1>

menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expense*) tidak termasuk dalam IN. karena peran aktifnya dalam *proses value creation*, *intellectual potential* tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen in. karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).³³

Selain mengukur modal intelektual perusahaan, metode VAIC juga mengukur efisiensi tiga tipe masukan perusahaan yaitu *physical capital* (VACA- *value added capital employed*), *human capital* (VAHU- *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA- *structural capital value added*). Penjumlahan dari tiga pengukuran tersebut merupakan nilai VAICTM. Semakin tinggi nilai VAIC mengisyaratkan penggunaan potensi penciptaan nilai perusahaan yang lebih baik.³⁴

³³ Ulum I, "Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capitan* dengan *IB-VAIC* di Perbankan Syariah", (*Jurnal Penelitian Sosial Agama* Vol. 7 No. 1 2013). h. 192.

³⁴ Indriyana Puspitosari, "Modal intelektual dan kinerja", h. 253.

Tiga pengukuran dari metode VAIC dapat didefinisikan sebagai berikut:³⁵

a) *Value Added of Capital Employed (VACA)*

Value added of capital employed (VACA) adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE (*capital employed*) menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan IC yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

b) *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value added human capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

c) *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural capital value added (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam menciptakan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 unit dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam menciptakan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC dalam

³⁵ Ulum I, "Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital*. . . . ", h. 193.

proses penciptaan nilai. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

B. *Islamic Performance Index*

Islamic Performance Index merupakan alat ukur yang mampu mengungkapkan kinerja bank syariah. Bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap *stakeholder*. Melalui pendekatan *Islamic Performance Index* maka akan dapat dilihat kinerja bank syariah dari segi ekonomi maupun nilai-nilai syariah yang terdapat dalam bank syariah tersebut.³⁶

Dalam metode penilaian kinerja bank syariah, rasio keuangan yang digunakan antara lain:³⁷

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Profit Sharing Ratio merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil, yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang disalurkan atas total pembiayaan. *Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana menyediakan modal 100%

³⁶ Shahul Hameed Bin Mohamed, *et. al*, "*Alternative Disclosure and Performance Measure*. . . .", (diakses pada 23 juni 2020, pukul 21:08), h. 7.

³⁷ *Ibid.*,

kepada pengelola (*mudharib*). Sedangkan *Musyarakah* adalah akad bagi hasil ketika dua atau lebih pemilik modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.³⁸

2. *Zakat Performance Ratio*

Zakat menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan perintah dalam islam. Hameed *et. al.* menyatakan bahwa kinerja bank syariah harus berdasarkan pembayaran zakat untuk menggantikan indikator kinerja konvensional. Kekayaan bank harus didasarkan pada aktiva bersih (*net asset*) daripada laba bersih (*net profit*) yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh karena itu, jika aktiva bersih bank semakin tinggi, maka tentunya akan membayar zakat yang tinggi pula. Formula ZPR yaitu:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

3. *Equitable Distribution Ratio*

Indikator ini merupakan rasio yang mengukur berapa persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai dan lain-lain. Untuk hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan

³⁸ Ascary, "*Akad & Produk Bank Syariah*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 60.

pajak. Dari rasio ini dapat diketahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan kesejumlah *stakeholder*.³⁹

4. *Directors-Employees Welfare Ratio*

Merupakan rasio yang membandingkan antara gaji direktur dengan uang yang digunakan untuk kesejahteraan pegawai. Kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lain – lain.⁴⁰

5. *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*

Islam telah secara tegas melarang transaksi yang melibatkan *riba*, *gharar* dan judi. Akan tetapi, saat ini masih banyak dijumpai praktik perdagangan yang tidak sejalan dengan ajaran islam.oleh karena itu, penting bagi bank-bank syariah untuk mengungkapkan dengan jujur setiap pendapatan yang dianggap halal, dan mana yang dilarang dalam islam. Bank syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi *non-halal*, maka bank harus mengungkapkan informasi seperti jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan prosedur apa saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi yang dilarang oleh syariah. Dalam laporan keuangan bank syariah jumlah pendapatan *non-halal* dapat dilihat dalam laporan sumber dan penggunaan *qardh*. Rasio ini bertujuan untuk mengukur

³⁹ Hexa Nur Hidayanti,” *Pengaruh Intellectual capital*”, h. 42-43.

⁴⁰ Nur hapipah, *Analisis Kinerja keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performace Index*,(skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019) h. 31

pendapatan yang berasal dari sumber yang halal. Berikut adalah rumus dalam menghitung rasio *Islamic income vs non islamic income*:⁴¹

$$IsIR = \frac{\text{pendapatan halal}}{\text{pendapatan halal} + \text{pendapatan Non halal}}$$

6. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*

Indikator ini merupakan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah. Nilai yang dihasilkan merupakan aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah, yakni terbebas dari unsur gharar, maysir, dan riba dalam berinvestasi. Oleh karena itu, rasio ini dipersentasikan untuk mengetahui seberapa besar investasi halal yang telah dilakukan bank syariah atas seluruh investasi yang dilakukannya.

7. *AAOIFI Index*

Indeks ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh perbankan syariah telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).⁴²

⁴¹ Okta Supriyaningsih, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indeces*”, (*Jurnal Manajemen Bisnis Islam* Vol. 1 No. 1 2020), h. 52.

⁴² Reka Silvia Maylinda, “pengaruh *islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah indonesia periode 2013-2017”, (*FEBI UIN RIL*, 2019), h. 24.

C. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dalam dunia perbankan, dikenal istilah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Dengan istilah yang hampir mirip, keduanya memang memiliki definisi umum yang sama. Perbedaannya adalah, istilah LDR digunakan oleh bank konvensional sedangkan istilah FDR digunakan oleh bank syariah.

1. *Pengertian Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke DPK. Dengan penyaluran DPK yang besar maka pendapatan bank *Return On Asset (ROA)* akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 2 mei 1993, besarnya FDR ini ditetapkan oleh Bank Indonesia, dimana tidak boleh melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, yaitu tidak melebihi 110%. untuk Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah 80% hingga 110%.⁴³

⁴³ lisna Wahyu Pudyastuti, “pengaruh *islamicity performance index*”, h. 26.

Jika angka rasio FDR suatu bank berada pada angka dibawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar rasio FDR yang dimiliki yaitu 60%. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio FDR 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun dan bank tersebut dikatakan tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh BI, maka yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif).⁴⁴

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat juga digunakan untuk menilai strategi suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung memiliki FDR yang relatif rendah. Sebaliknya bila FDR melebihi batas

⁴⁴ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", (*Jurnal Economica* Vol. II Edisi 2, 2012), h. 158-159.

toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif. Rasio ini juga digunakan untuk memberikan isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya dibatasi. Jika bank syariah memiliki FDR terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Jika bank memiliki FDR yang sangat tinggi maka bank akan mempunyai risiko tidak tertagihnya pinjaman yang sangat tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian.⁴⁵

2. Cara Menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang sama seperti perhitungan LDR. Rasio FDR dapat dirumuskan dengan:⁴⁶

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

Fungsi FDR sendiri secara umum sama dengan fungsi LDR, yaitu menjadi salah satu indikator untuk melihat kesehatan finansial sebuah bank. LDR dan FDR sangat dibutuhkan oleh investor maupun nasabah yang akan menitipkan dana mereka pada sebuah bank.

⁴⁵ lisna Wahyu Pudyastuti, “pengaruh *islamicity performance index*”, h. 27.

⁴⁶ Didin Rasyidin Wahyu, “*Financing to Deposit Ratio* (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah”, (*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol. 7 No. 1 2016), h. 28.

D. Kinerja Keuangan Bank Syariah

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan maupun penyaluran. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.⁴⁷

2. Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan pada setiap perusahaan dilakukan sesuai dengan ruang lingkup perusahaan. Menurut Fahmi (2014) terdapat lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut lima tahapan tersebut:⁴⁸

a) Review Data Laporan Keuangan

Review data laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui apakah laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Laporan keuangan harus sesuai dengan kaidah umum, seperti SAK,

⁴⁷ Putu Widhi Iswari, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta", (*Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, 2015), h. 2.

⁴⁸ Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi, "pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace*", (*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* Vol. 2 No. 2, Mei 2019), h.121-122.

GAAP, ataupun IFRS. Hal ini dilakukan agar data dalam laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b) Melakukan Perhitungan

Perhitungan dilakukan sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Metode perhitungan yang digunakan, dipilih sesuai dengan permasalahan dan kondisi perusahaan, sehingga dari perhitungan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan sesuai dengan analisis yang dilakukan.

c) Membandingkan Hasil Perhitungan

Setelah diperoleh hasil perhitungan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dalam melakukan perbandingan dapat digunakan metode *time series analysis* atau menggunakan metode *cross section approach*. Metode *time series analysis* merupakan metode yang membandingkan data perhitungan antar periode, sedangkan metode *cross section approach* merupakan metode yang membandingkan data perhitungan perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan menggunakan salah satu dari kedua metode tersebut, dapat diambil kesimpulan dalam analisis. Kesimpulan yang diambil dapat menyatakan kondisi perusahaan pada saat itu.

d) Menafsirkan Permasalahan yang ditemukan

Dari hasil perbandingan pada langkah sebelumnya telah diperoleh data-data perhitungan dan dari analisis perhitungan tersebut kemudian dapat ditemukan permasalahan yang ada dalam perusahaan. Selain itu, dari perbandingan tersebut juga dapat diketahui penyebab dari permasalahan tersebut.

e) Memberi Solusi pada Permasalahan yang ditemukan

Tahap terakhir yang perlu dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan pada tahap sebelumnya. Solusi dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai hambatan dalam perusahaan.

3. Penilaian kinerja keuangan

Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan sebuah metode yang dapat digunakan berdasarkan pada suatu visi dan misi serta strategi untuk mengetahui kemajuan organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut.⁴⁹

⁴⁹ Sukhemi, "Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk", (*Jurnal AKMENKA UPY*, 2007), h. 5.

4. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke- 12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

b) Landasan Hukum Bank Syariah

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَرْبٰٓوًا اَضْعَفًا مِّمَّۤنْ ؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali Imran: 130)*⁵⁰

c) Kegiatan Usaha Bank Syariah

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha BUS, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, di samping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional. Adapun kegiatan usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah:

1) Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur. Bank syariah merupakan lembaga yang

⁵⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012), h. 66.

menghimpun dana, mengelola dan menyalurkan dana. Oleh sebab itu, bank syariah membutuhkan sumber-sumber dana yang akan dikelola. Dilihat dari sumbernya dana bank syariah terdiri dari:⁵¹

(a) Modal Inti adalah dana modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham bank syariah sebagai pemilik bank. Modal ini terbagi 3, yaitu: (1) modal yang disetor oleh para pemegang saham; (2) cadangan yaitu sebagian laba yang tidak dibagi, disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian di kemudian hari; (3) laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh pemegang saham sendiri melalui RUPS diputuskan untuk ditanam kembali sebagai cara untuk menambah dana modal.

(b) Simpanan dan Investasi

Simpanan adalah dana yang dipercaya oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan investasi adalah dana yang dipercaya oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad

⁵¹ www.Kompasiana.com, "Penghimpunan Dana Bank Syariah", (diakses pada 25 juni 2020, pukul 22:14).

mudharabah atau akad lain dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya.

2) Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi kedalam:

(a) Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah, salam, atau istishna*.

(b) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

(c) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.

(d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah mutahiya bittamlik* (IMBT).

(e) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.

(f) Pembiayaan multijasa.

3) Jasa Keuangan Perbankan

(a) *Letter of credit* (L/C) impor syariah.

(b) Bank garansi syariah.

(c) Penukaran valuta asing (*sharf*).⁵²

⁵² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga*, h. 68-81.

d) Karakteristik Produk Bank Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- (1) Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha;
- (2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik;
- (3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
- (4) Tidak mengandung unsur riba;
- (5) Tidak mengandung unsur kezhaliman;
- (6) Tidak mengandung unsur *maysir*;
- (7) Tidak mengandung unsur *gharar*, dan unsur haram;
- (8) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*);
- (9) Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain;
- (10) Tidak ada distorsi harga melalui rakayasa permintaan (*najasy*) maupun melalui rakayasa penawaran (*ikhtikar*);

(11) Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).⁵³

5. Kinerja Bank Syariah

Pengukuran kinerja merupakan sebuah komponen yang sangat vital dalam sistem manajemen. Hal ini tentu berkaitan dengan perencanaan serta strategi perusahaan dalam rangka untuk mencapai pencapaian kinerja yang senantiasa meningkat dari waktu ke waktu. Kinerja bank syariah bukan hanya berprestasi dalam pencapaian yang menyangkut operasional, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia, akan tetapi juga menyangkut pencapaian bank syariah dalam menjaga aspek-aspek syariah dalam menjalankan fungsi dari bank syariah itu sendiri.⁵⁴

E. Teori Dasar

1. *Resources Based Theory*

Teori pendukung modal intelektual adalah *Resources Based Theory*. Teori ini mengungkapkan bahwa keterlibatan sumber daya manusia dalam kegiatan operasional perusahaan sangat berperan untuk meningkatkan kinerja, terutama apabila karyawan diikutsertakan dalam perumusan tujuan dan kegiatan rutin perusahaan. Menurut *Resources Based Theory*, modal intelektual memenuhi syarat-syarat sebagai salah satu sumber modal yang mampu untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan profitabilitas/laba.

⁵³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 66.

⁵⁴ Fadli Iqomul Haq, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia melalui *Islamicity Performance Index*", (*Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Malang, 2015), h. 4.

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*”. Tetapi penelitian yang banyak menjadi rujukan adalah artikel karya Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. *Resources Based Theory* adalah sumber daya pada perusahaan yang dapat di jadikan keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Teori ini membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.⁵⁵

Resources Based Theory mengatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resources* yang berharga dan langka dapat diartikan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan.

2. Teori Stakeholder

Stakeholder menurut Freeman dan McVea adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

⁵⁵ Diyah Puji Lestari, “Pengaruh modal intelektual dan *Islamicity performance index*. . . .”, h. 13.

Hal pertama mengenai teori *Stakeholder* adalah bahwa *Stakeholder* merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *Stakeholdernya*.⁵⁶

Dalam teori *Stakeholder* posisi para *Stakeholder* dipertimbangkan sebagai pihak yang paling memiliki kekuatan dalam perusahaan, sehingga pertimbangan utama bagi perusahaan dalam memutuskan untuk mengungkapkan atau tidak suatu informasi dalam laporan keuangan adalah *Stakeholder*. *Stakeholder* memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktivitas perusahaan bagi mereka meskipun akhirnya nanti mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif di dalam kelangsungan hidup perusahaan.⁵⁷

⁵⁶ Marzully Nur dan Denies Priantinah, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", (*Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1, 2012), h. 24.

⁵⁷ Sayekti Endah Retno Meilani, "Hubungan Penerapan *Good Governance Business Syariah* Terhadap *Islamicity Financial Performance Index* Bank Syariah Di Indonesia", (*Jurnal Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 2015), h. 184.

F. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran kepustakaan untuk mengetahui berbagai hasil penelitian yang relevan, maka ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

NO	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Indriyana Puspitosari (2016)	Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan <i>Islamicity Performance Index</i> pada Bank Umum Syariah	Jenis penelitian kuantitatif menggunakan alat analisis <i>Pearson Correlation</i>	Modal intelektual dan indikator <i>Islamicity Performance Index</i> memiliki kekuatan dan arah hubungan yang bervariasi. ⁵⁸
2.	Lisna Wahyu Pudyastuti (2018)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Jenis penelitian kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan analisis data menggunakan regresi linear berganda	PSR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan EDR dan IsIR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ⁵⁹
3	Siti Nur Sakinah (2018)	Analisis Pengaruh <i>Intelektual Capital</i> dan <i>islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia periode 2011-2016	Penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi data panel	<i>Intelektual capital</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Equitable distribution ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan PSR dan IsIR tidak berpengaruh secara

⁵⁸ Indriyana Puspitosari, "Modal intelektual dan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Studi Islamika* Vol. 13 No. 2 2016.

⁵⁹ Lisna Wahyu Pudyastuti, "pengaruh *islamicity performance index* dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah", *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018.

				signifikan terhadap ROA. Secara simultan <i>Intelektual Capital</i> dan <i>islamicity Performance Index</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA. ⁶⁰
4	Nurul Azita (2018)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder	<i>Financial performance</i> BUS mendapat predikat “kurang memuaskan”, investasi halal dan pendapatan halal mendapat predikat “sangat memuaskan”. ⁶¹
5	Suryani (2012)	Analisis Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat <i>ex post facto</i>	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. ⁶²
6	Reka Silvia Maylinda (2019)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2013-2017	Jenis penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dan analisis data regresi linier berganda	Hanya <i>Profit Sharing Ratio</i> yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan 3 variabel lainnya yaitu <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Equitable distribution ratio</i>

⁶⁰ Siti Nur Sakinah, “Analisis Pengaruh *Intelektual Capital* dan *islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia periode 2011-2016”, *Skripsi Ekonomi* UIN Sunan Kalijaga, 2018.

⁶¹ Nurul Azita, “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index*”, *skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

⁶² Suryani, “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Economica* Vol. II Edisi 2, 2012.

				dan <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. ⁶³
7	Nur Hapipah (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan <i>Indeks Maqashid Syariah</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i>	Metode penelitian kepustakaan dengan data sekunder dan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , <i>Maqashid Syariah</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> sebagai metode analisis	Bank Aceh Syariah berada di urutan pertama dengan kinerja baik pada analisis <i>Maqashid Syariah</i> , sedangkan analisis <i>Islamicity Performance Index</i> kinerja di urutan pertama yaitu Bank BNI Syariah. ⁶⁴
8	Yiyi Dian Dwi Putri dan Barbara Gunawan (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Efisiensi Operasional</i> , dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Penelitian kuantitatif dengan Laporan keuangan BUS sebagai data, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan data sekunder	<i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Efisiensi Operasional</i> berpengaruh negatif sedangkan <i>Islamicity Performance Index</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. ⁶⁵

⁶³ Reka Silvia Maylinda, “pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia”, *Skripsi FEBI UIN RIL* 2019.

⁶⁴ Nur hapipah, *Analisis Kinerja keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performace Index*, skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.

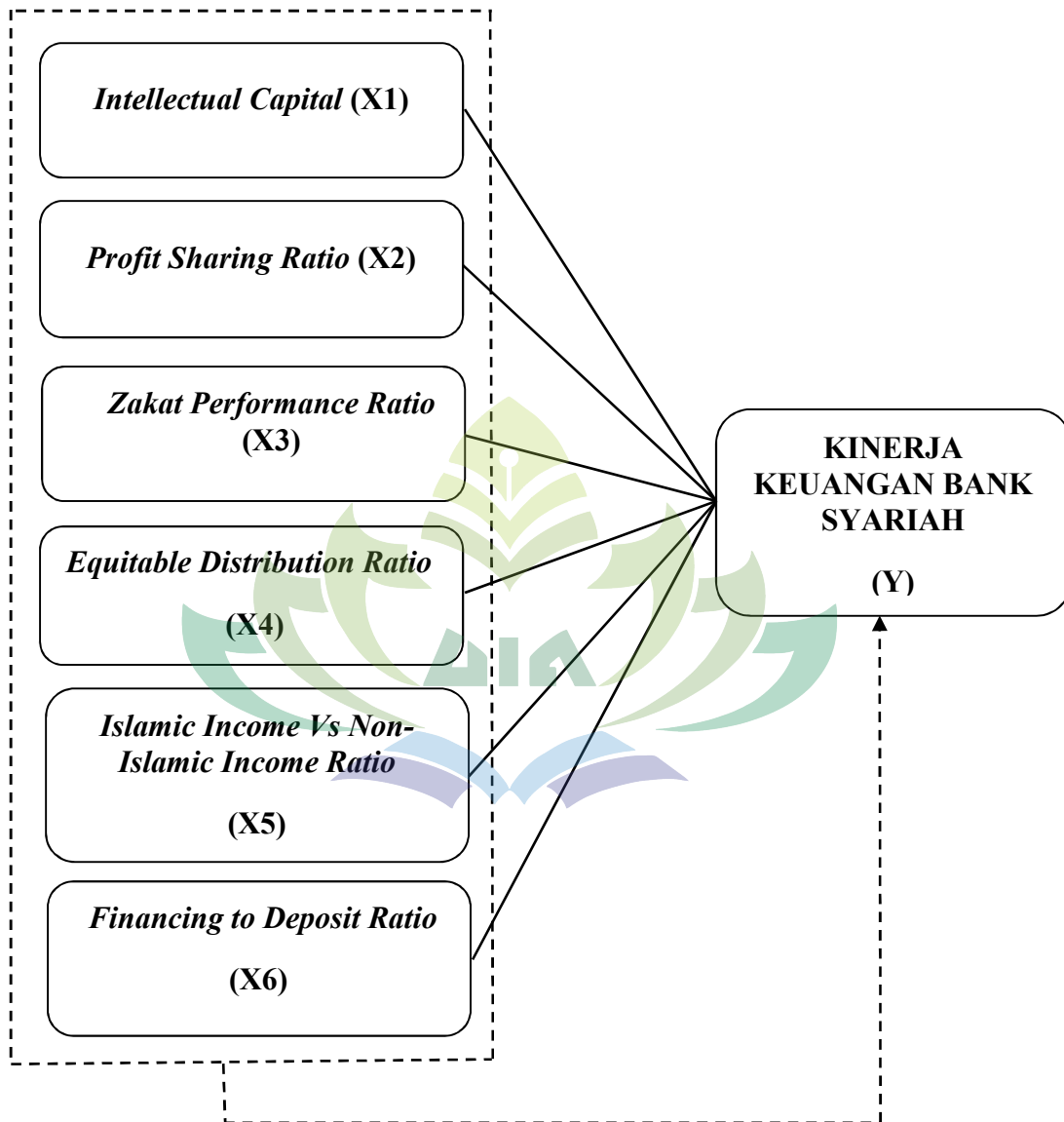
⁶⁵ Yiyi Dian Dwi Putri dan Barbara Gunawan, “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Efisiensi Operasional*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 3 No. 1 Juli 2019.

Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini menggabungkan penelitian dari Rita Novita Sari (2018) yang menguji Pengaruh modal intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, dan Lisna Wahyu Pudyastuti (2018) menguji pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan. Sehingga penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan variabel *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk melihat ada pengaruh atau tidaknya terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, Serta waktu penelitian yaitu pada tahun 2016 samapai dengan tahun 2019.

G. Kerangka Berfikir

Dengan memperhatikan pembahasan diatas, peneliti akan menguraikan beberapa hal yang menjadi landasan sebagai pegangan dalam memecahkan masalah. Kerangka penelitian ini akan menguji *Intellectual Capital*, *Islamic Performance Index*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Intellectual Capital* diukur dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh pulic yaitu *value added intellectual coefficient* (VAIC), *Islamic Performance Index* diukur dengan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan

Islamic income vs non-Islamic income, dan Financing to Deposit Ratio (FDR).



Gambar 1 Kerangka berfikir

Keterangan:

- : pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- - - -> : pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁶⁶

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank

Umum Syariah

Intellectual Capital mencakup tentang pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) dan keunggulan yang kompetitif. Perusahaan yang memanfaatkan *Intellectual Capital* secara efektif dan efisien dapat

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

menjadi kunci dari kesuksesan perusahaan tersebut dalam memperoleh keunggulan yang kompetitif.

Resources Based Theory mengungkapkan bahwa keterlibatan sumber daya manusia dalam kegiatan operasional perusahaan sangat berperan untuk meningkatkan kinerja, terutama apabila karyawan diikutsertakan dalam perumusan tujuan dan kegiatan rutin perusahaan. Menurut *Resources Based Theory* modal intelektual memenuhi syarat-syarat sebagai salah satu sumber modal yang mampu untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan profitabilitas/laba.

H₁: Terdapat Pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Salah satu tujuan utama dari bank syariah adalah bagi hasil. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio *Profit Sharing Ratio* ini. Rasio ini menunjukkan eksistensi perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Jumlah pendapatan bagi hasil yang diperoleh oleh bank dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam hal melakukan pembiayaan di bank syariah. Dengan demikian semakin banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan maka pendapatan di bank umum syariah juga bakalan

meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Anita Nur Khasanah (2016) yang menunjukkan *Profit Sharing Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Zakat Performance Ratio (ZPR) menunjukkan indikator kinerja pada perbankan syariah menggantikan komponen laba per saham (*earning per share*). Zakat dibayarkan oleh perbankan syariah menjadi dasar dalam pengukuran kinerja perbankan syariah. Pembayaran zakat yang dilakukan oleh perbankan syariah dapat meningkatkan citra perbankan syariah, sehingga kinerja sosial terlihat baik. Hal ini disebabkan pembayaran zakat oleh pihak perbankan dilakukan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi lebih dari itu, yakni sebagai wujud tanggung jawab sosial. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Sakinah (2018) yang menunjukkan bahwa ZPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penelitian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat Pengaruh positif dan signifikan *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

4. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Equitable Distribution Ratio Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar presentase pendapatan yang akan didistribusikan kepada pihak pemegang kepentingan yang dilihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk qard dan sumbangan, biaya karyawan dan lain-lain. Untuk setiap hal tersebut, dapat dihitung dengan menilai jumlah pendistribusian (dengan sosial masyarakat, karyawan investor dan perusahaan) dibagi dengan total pendapatan yang dimiliki kemudian dikurangi dengan zakat dan pajak. Semakin besar jumlah pendapatan yang dibagikan kepada pemegang kepentingan, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H₄: Terdapat Pengaruh positif dan signifikan *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

5. Pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Bank syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi yang non-halal, maka bank harus mengungkapkan informasi jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan yang terpenting prosedur apa saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi yang dilarang oleh syariah.

Islamic Income vs Non-Islamic Income menunjukkan besarnya pendapatan halal yang diperoleh perbankan syariah. Dengan tingginya rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bank syariah yang berasal dari sumber yang halal juga tinggi. Pendapatan halal yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah juga akan meningkat.

H₅: Terdapat Pengaruh positif dan signifikan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

6. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

FDR merupakan alat untuk mengukur besarnya volume pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga rasio FDR dapat menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. FDR juga merupakan indikator kemampuan bank untuk mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan. Banyaknya pembiayaan yang diberikan tidak diimbangi dengan jumlah dana yang terkumpul menyebabkan likuiditas dari bank berkurang.

Semakin tinggi FDR mengindikasikan bahwa sebuah bank lebih menekankan keuangan pada penyaluran pembiayaan yang lebih banyak dan juga akan menyebabkan risiko kredit yang tinggi, sedangkan apabila tingkat FDR rendah maka dana yang menganggur banyak. Oleh karena itu

besarnya FDR yang diijinkan adalah $80\% < \text{FDR} < 110\%$, artinya minimum FDR adalah 80% dan maksimum FDR adalah 110%. Ketentuan tersebut bertujuan agar likuiditas bank syariah baik. Tingkat FDR baik menunjukkan bahwa semakin optimal fungsi intermediasi yang dijalankan oleh bank syariah tersebut, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank syariah yang akan mempengaruhi kinerja keuangan.

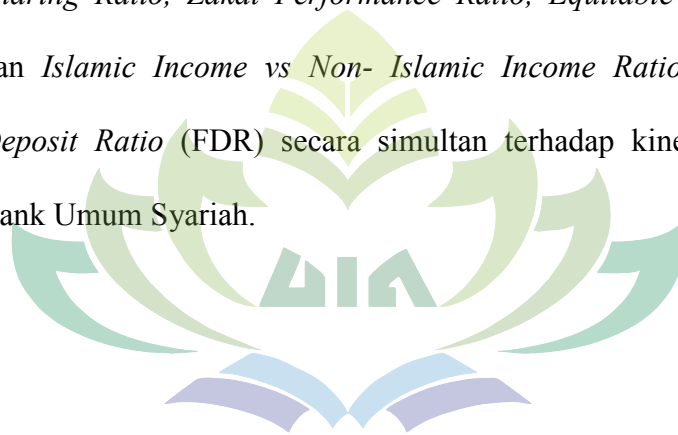
H_6 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

7. Pengaruh *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, untuk perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA). Ada berbagai macam metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran atau perhitungan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan yaitu dengan *Intellectual Capital, Islamic Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio*. penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Sakinah (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian dari Yiyin dan Barbara (2019) bahwa *Islamicity Perormance Index* juga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari Lisna Wahyu (2018) menunjukkan hasil *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H₇: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non- Islamic Income Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012).

Buku:

Ansofino, et. al, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Ascary, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Fahmi, Irham, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2011.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.

Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapan Dengan R*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.

Rosadi, Dedi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, Depok: Kencana, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: alfabeta, 2019.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiono, *Metodelogi Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfa Beta, 2012.

Sujarweni, Wiratma, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Undang-undang No 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan, pasal 1 ayat (1).

Yudiaatmaja, Firdayana, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Jurnal dan Skripsi:

Azita, Nurul, “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index*”, (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Dian Dwi Putri, Yiyi dan Barbara Gunawan, Pengaruh *Intellectual Capital*, *Efisiensi Operasional*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No.1, Juli 2019.

Endah Retno Meilani, Sayekti, Hubungan Penerapan *Good Governance Business Syariah* Terhadap *Islamicity Financial Performance Index* Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, IAIN Surakarta, 2015.

Hapipah, Nur, “*Analisis Kinerja keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Indeks Maqasid Syariah dan Islamicity Performace Index*”, (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, Lampung, 2019).

Iqomul Haq, Fadli, Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia melalui *Islamicity Performance Index*, *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Malang, 2015.

Khusnawati, Shabatina, “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia”, (Skripsi IAIN Surakarta, 2017).

Khusnawati, Shabatina, “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia, (Skripsi IAIN Surakarta tahun 2017

Novika Sari, Rita, “Pengaruh Modal Intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL, 2018).

- Nur Hidayanti, Hexa, "Pengaruh *Intellectual capital* dan *penerapan Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia berdasarkan *Islamicity Performance Index*", (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Nur Khasanah, Anita, Pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia, *Jurnal Nominal*, Vol. 5 No.1, 2016.
- Nur Sakinah, Siti, "Analisis Pengaruh *Intelektual Capital* dan *islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia periode 2011-2016", (Skripsi Ekonomi UIN Sunan Kalijaga, 2018).
- Nur, Marzully dan Denies Priantinah, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No.1, 2012.
- Nurdin, Sabri dan Muhammad Suyudi, Pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performace Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, Vol. 2 No.2, Mei 2019.
- Nurdy Prasetya, Dimas, "Analisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *islamicity financial performance index* bank syariah di Indonesia", (Skripsi UNDIP Semarang, 2011).
- Puji Lestari, Diyah, "Pengaruh modal intelektual dan *Islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia tahun 2015-2018", (Skripsi IAIN Salatiga, 2020).
- Puspitosari, Indriyana, Modal intelektual dan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Umum Syariah, *Jurnal Studi Islamika*, Vol. 13 No.2, 2016.
- Rasyidin Wahyu, Didin, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* sebagai salah satu penilaian kesehatan bank umum syariah, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol. 7 No.1, januari-juni 2016.
- Silvia Maylinda, Reka, " pengaruh *islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah indonesia periode 2013-2017", (Skripsi FEBI UIN RIL, 2019).
- Sukhemi, Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk, *Jurnal AKMENKA UPY*, 2007.

Supriyaningsih, Okta, Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indexes*, *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1, 2020.

Suryani, Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Economica*, Vol. II Edisi 2, 2012.

Ulum, Ihyaul, Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah, *Jurnal penelitian sosial keagamaan*, Vol. 7 No.1, juni 2013.

Wahyu Pudyastuti, Lisna, Pengaruh *islamicity performance index* dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, edisi 2 2018.

Widhi Iswari, Putu, Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No.2, 2015.

William dan Rosniar, Analisis Pengaruh Efisiensi Dan Sumber Daya Bank Umum Syariah Terhadap Kinerja Perusahaan, Vol. 5 No. 2 Agustus-Desember 2010.

Website:

Gustani, *Daftar Lengkap Bank Syariah Di Indonesia*, akuntansikeuangan, diakses pada 28 mei 2020.

Hameed Bin Mohamed, Shahul *et. Al.* "Alternative Disclosure and Performance Measure For Islamic Banks" dalam proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenge of The Globalization Age, Dahra, Saudi Arabia, 2004, <http://scholar.google.co.id/scholar.url?url=http://kantakji.com/media/300> (diakses pada 8 Juni 2020 pukul 12:43).

Kajianpustaka.com, "Pengertian Komponen dan Pengukuran Intellectual Capital", (diakses pada 9 Juli 2020, pukul 20:35). <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/intellectual-capital.html?m=1>

Kamus Besar (on-line), tersedia di: <http://www.kamusbesar.com/pengaruh>.

Republika.co.id, (Perbaikan Kualitas Warnai Perbankan Syariah di 2017).

www.bankmuamalat.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.kompas.com (diakses pada 27 mei, pukul 22:00).

www.Kompasiana.com, “Penghimpunan Dana Bank Syariah”, (diakses pada 25 juni 2020, pukul 22:14)

www.megasyariah.co.id

www.OJK.go.id (Sejarah Perbankan Syariah), diakses pada 8 Juni 2020.

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.wikipedia.com (Definisi modal intelektual) 2020.

